BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang ibu berarti melepas identitas masa lalu seorang wanita, melepas masa kanak-kanak dan remaja yang begitu menyenangkan dan merubahnya menjadi masa yang penuh tanggung jawab (Marshall, 2004). Dalam masa ini wanita dituntut untuk mampu merawat dan membesarkan anaknya menjadi pribadi yang baik dengan tetap mempertahankan peranan sebelumnya. Tanggung jawab besar inilah yang sering memicu wanita mengalami depresi pasca persalinan (Suhemi dkk, 2009). Sebagian perempuan menganggap bahwa masa setelah melahirkan adalah masa-masa yang sulit yang akan menyebabkan mereka mengalami tekanan secara emosional. Gangguan-gangguan psikologis yang muncul akan mengurangi kebahagiaan yang dirasakan, dan sedikit banyak mempengaruhi hubungan ibu dan anak dikemudian hari (Saryono dan Ryan, 2010).

Depresi pasca persalinan sering terabaikan dan tidak ditangani dengan baik. Dewasa ini, depresi pasca persalinan cukup menarik perhatian. Dari penelitian-penelitian diketahui bahwa di negara-negara barat, depresi pasca persalinan dialami oleh kurang lebih 15%-20% dari perempuan yang melahirkan. Di Malaysia pada tahun 1995 diketahui bahwa ibu yang mengalami depresi pasca persalinan sebanyak 3,9%. Penelitian yang telah dilakukan di berbagai tempat di Indonesia pada tahun 1998-2001, antara lain di Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya, ternyata angka kejadiannya cukup tinggi yaitu 11%-30% (Elvira, 2006).

Depresi pasca persalinan memiliki dampak negatif yang begitu besar. Ibu yang mengalami depresi pasca persalinan, minat dan ketertarikan terhadap bayinya berkurang, tidak mampu merawat bayinya secara optimal sehingga hubungan antara ibu dan bayi juga menjadi tidak optimal, hal ini akan memberikan dampak yang buruk bagi bayinya yaitu gangguan

perkembangan emosinya. Proses menyusui menjadi terganggu. Jika demikian maka hubungan yang terjalin antara ibu dan bayi menjadi tidak erat. Akhirnya dapat menyebabkan gangguan pada perkembangan kognitif, psikologis, emosi, dan sosial sang anak. Jika kondisi itu terus berlangsung maka status perkawinan dan kemampuan untuk berperan dalam kehidupan sosial pun akan terganggu (Marshall, 2004).

Tingkat sosial ekonomi merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya depresi pasca persalinan. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang tidak mendukung, memungkinan terjadinya depresi pasca persalinan pada ibu primipara relatif tinggi, hal ini terkait dengan biaya melahirkan dan kekhawatiran akan pembiayaan masa depan sang anak. Oleh karena itu, kemungkinan terjadinya depresi pasca persalinan pada ibu dengan tingkat sosial ekonomi rendah lebih banyak di banding dengan ibu yang tingkat sosial ekonominya tinggi (Saryono dan Ryan, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa penting untuk mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi pasca persalinan antara primipara tingkat sosial ekonomi rendah dengan primipara tingkat sosial ekonomi tinggi di RSUD Banjarsari.

B. Perumusan Masalah

Adakah perbedaan tingkat depresi pasca persalinan antara primipara tingkat sosial ekonomi rendah dengan primipara tingkat sosial ekonomi tinggi di RSUD Banjarsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Mengetahui perbedaan tingkat depresi pasca persalinan antara primipara tingkat sosial ekonomi rendah dengan primipara tingkat sosial ekonomi tinggi di RSUD Banjarsari.

2. Tujuan khusus

   a. Untuk mengetahui tingkat depresi pasca persalinan pada primipara tingkat sosial ekonomi rendah di RSUD Banjarsari.

   b. Untuk mengetahui tingkat depresi pasca persalinan pada primipara tingkat sosial ekonomi tinggi di RSUD Banjarsari.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran khususnya ilmu kedokteran jiwa dan menambah pengetahuan tentang perbedaan tingkat depresi pasca persalinan antara primipara tingkat sosial ekonomi rendah dengan primipara tingkat sosial ekonomi tinggi di RSUD Banjarsari.

2. Manfaat praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dilakukannya intervensi psikiatrik pada pasien depresi pasca persalinan dan usaha pencegahan terjadinya depresi pasca persalinan di RSUD Banjarsari.